

SOSIALISASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SERTA PEDULI LINGKUNGAN MELAWAN PANDEMI DI ERA NEW NORMAL PADA ANAK DI YAYASAN GRIYA YATIM DAN DHUAFa

^{1*}Indriani Purwaning Tiyas, ²Lia Nesti Saputri, ³Nurchahyani, ⁴Ernis Pujiyati
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*ndrtiyas@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib di laksanakan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kali ini di laksanakan berjudul sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan pandemi di era new normal pada anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa. Dengan di latar belakanginya kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pola hidup bersih dan sehat di tengah new normal masa pandemi Covid-19 maka kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan mengajak anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa untuk bisa menerapkan bagaimana pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini kami lakukan dengan metode survey lokasi dan perencanaan untuk tahap pelaksanaan, dimana kegiatannya berisi penyampaian materi dan praktik bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai salah satu bentuk penerapan pola hidup bersih dan sehat, adapun kegiatan lain yaitu praktik menanam bibit tanaman hias sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan. Setelah di laksanakan kegiatan ini anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa bisa mengetahui pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar untuk kesehatan serta mengerti bahwa tanaman yang di tanam dengan baik nantinya akan tumbuh dan membuat lingkungan yang di tinggali lebih indah.

Kata Kunci: Hidup Bersih Dan Sehat, Lingkungan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Community service (PMKM) is one of the Tri Dharma of college that must be carried out. The Community Service Activity which this time was carried out was entitled "Socializing the Application of a Clean and Healthy Lifestyle, as well as Caring for the Environment Against the Pandemic in the New Normal Era for Children at the Orphanage and Poor Foundation." With the background of a lack of awareness about the importance of a clean and healthy lifestyle in the new normal because of the Covid-19 pandemic, so we carried out this activity with the aim to invite children at the orphanage and poor foundation to know how important about clean and healthy lifestyle and care about the environment. This activity using a site survey method and planning, the implementation stage where the activity contained the delivery of materials and practices about how to wash hands properly and correctly as a form of implementing a clean and healthy lifestyle, the other activity was the practice of planting ornamental plant seeds as form of caring for the environment. After this activity, the children at the orphanage and poor foundation could know the importance of washing their hands properly and correctly for health and understand that the plants they planted properly will grow and make the environment they live more beautiful.

Keywords: Clean And Healthy Lifestyle, Environment, Community Service

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada akhir 2019 lalu menjadi sorotan dengan kemunculannya pertama kali di Wuhan, China karena penyebarannya yang meluas ke berbagai negara termasuk juga Indonesia dengan sangat cepat. Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 diumumkan oleh pemerintah untuk pertama kalinya pada 2 maret 2020 dan guna mencegah penyebarannya

pemerintah sempat memberlakukan lockdown di berbagai daerah. Namun saat ini di Indonesia sudah memasuki era new normal.

Adapun yang dimaksud dengan New Normal adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan

sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan, akan terjadi resiko penularan. Tujuan dari New Normal adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari Covid-19 di masa pandemi. Selanjutnya agar New Normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka "New Normal" dinarasikan menjadi "Adaptasi Kebiasaan Baru". Maksud dari Adaptasi Kebiasaan Baru adalah agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19. Maka dari itu pola hidup sehat merupakan hal yang wajib kita lakukan, terutama pada masa pandemi. Dengan memilah dan mengatur pola hidup yang sehat, tentunya tubuh kita akan merasakan banyak manfaat. Kita hanya perlu memperhatikan kebiasaan kecil sehari-hari dan mengubahnya supaya lebih bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Dengan cara tetap menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan menjaga kesehatan imunitas tubuh agar terhindar dari virus Covid-19.

Namun masih banyak Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar yang biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan, lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah, ternyata umumnya berkaitan dengan. Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun masih rendah, indikasinya dapat terlihat dengan tingginya prevalensi penyakit diare. Sekita lima juta anak diseluruh dunia meninggal karena diare akut. Indonesia pada tahun 70-80 an, prevalensi penyakit diare sekitar 70-80% menyerang anak dibawah usia lima tahun, sehingga perlu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak usia dini tentang bagaimana mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar serta meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan dengan melakukan penyuluhan dengan metode yang sesuai.

Penyuluhan bersifat mengajak dan mengajarkan perlu dilaksanakan pada anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri terutama mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar serta menjaga lingkungan.

Maka melalui Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan judul "sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan

pandemi di era new normal pada anak di yayasan griya yatim dan dhuafa" kami team mahasiswa (4 orang mahasiswa) dan dosen pembimbing bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyuluhan akan pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan pada anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa agar setelah kegiatan ini selesai mereka dapat mengimplementasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekitar maupun di lingkungan bermasyarakat.

METODE

Adapun metode yang di gunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah :

1. Melakukan perencanaan mengenai lokasi dan sasaran kegiatan
2. Menyusun materi yang akan di sampaikan dan menyiapkan alat serta keperluan praktik mencuci tangan dan menanam pohon
3. Melaksanakan kegiatan bersama dosen pembimbing, Mahasiswa dan anak-anak serta pengurus Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis.

Untuk gambaran tata pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, langkah yang pertama yang akan dilaksanakan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa. Tahap kedua, melakukan sosialisasi. Tahap ketiga, melakukan persiapan penyusunan materi penyuluhan dan rancangan kegiatan. Tahap selanjutnya, pembelian dan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti, lembaran materi, poster, dan doorprize (alat tulis makan dan makanan ringan). Metode yang digunakan yaitu Metode Poster Comment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan dengan judul

“sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan pandemi di era new normal pada anak di yayasan griya yatim dan dhuafa” Kami mahasiswa/mahasiswi Prodi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang yang beranggotakan Indriani Purwaning Tiyas sebagai ketua kelompok dan 3 anggota lain yakni Lia Nesti Saputri, Nur Cahyani dan Ernis Pujiyati bersama dengan dosen pendamping kami Ibu Tati Rosyati, S.E., M.Ak. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan pola hidup sehat juga menjaga lingkungan sekitar di tengah pandemi. Dan di harapkan sosialisasi ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi penularan virus Covid-19 pada anak-anak.

Sasaran kegiatan ini adalah anak usia sekolah antara kelas 5-6 sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa yang beralamat di jalan Permata Raya Blok I6 No 5 Perum Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Di ikuti oleh 10 anak serta dihadiri oleh pemilik sekaligus pengajar di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.

Kegiatan ini di laksanakan tanggal 20 November 2021 dimana isi kegiatannya antara lain penyampaian materi, praktik mencuci tangan dan menanam pohon dan di selingi dengan beberapa games. Media yang kami gunakan dalam kegiatan ini berupa poster bergambar supaya mempermudah dalam penyampaian materi, serta ada pula bibit tanaman dan sabun cuci tangan yang di gunakan pada saat praktik menanam dan juga cuci tangan.

Berikut ini adalah susunan acara dan juga foto kegiatan saat pelaksanaan :

1. Sambutan

Sambutan di pimpin oleh pengurus yayasan dan juga dosen pembimbing.



Gambar 1. sambutan

2. Foto bersama

Sesi ini berfoto dengan semua peserta dan juga yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Foto bersama dosen pembimbing dan pengurus yayasan



Gambar 3. Foto bersama semua peserta

3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan dengan metode evaluasi materi, diskusi dan tanya jawab. Materi di sampaikan oleh perwakilan dari mahasiswa mengenai bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 4. Poster cara mencuci tangan



Gambar 5. Penyampaian Materi

4. Tahap pelaksanaan

Berisikan praktek dari materi yang telah di sampaikan sebelumnya yaitu tentang mencuci tangan yang baik dan benar, Praktek menanam pohon sebagai bentuk mengajarkan kepada anak-anak tentang kepedulian terhadap lingkungan, di tengah pelaksanaan juga di selingi dengan game supaya anak -anak tidak jenuh selama kegiatan berlangsung.



Gambar 6. Menanam Pohon



Gambar 7. Hasil Menanam Pohon



Gambar 8. Praktek Mencuci Tangan

5. Tahap Penutupan

Kegiatan ini di akhiri dengan Doa dan pembagian hadiah kepada anak anak, dan di lanjutkan dengan penyerahan plakat serta bingkisan kepada Panitia Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.



Gambar 9 Pembagian hadiah



Gambar 10. Penyerahan sertifikat

KESIMPULAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga suatu individu atau kelompok dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No. 36 TAHUN, 2009).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak usia dini tentang cuci tangan pakai sabun dan kegiatan penanaman pohon adalah dengan melakukan penyuluhan dengan metode yang sesuai. Adapun yang dimaksud dengan New Normal adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, M., Fajari, M. R., Sandi, M. K., Hasanah, F. A., & Fadzrina, N. (2021). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Chairanisa Anwar, Syarifah Farany (2021). Penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi covid 19 di puskesmas mutiara kabupaten pidie. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (kesehatan)* Vol. 3 No. 1 April 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia
- Cornelis, A., Anom, E. P., Sendari, S., Andriani, Y., & Walangare, Y. G. S. (2021). Edukasi Bahaya COVID 19 & Implementasi Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Harsan, T., & Murtiningsih, I. (2021). Pendidikan Hukum Dalam Sosialisasi Vaksinasi Sebagai Upaya Penanggulangan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 75-82.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107-126.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018) perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52.
- Sulastri, K., Purna, I. N., & Suyasa, I. N. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku anak sekolah tentang hidup bersih dan sehat di sekolah dasar negeri wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 99-106.
- Suprihatin, L., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 78-86.